BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), keseluruhan program yang telah dilaksanakam dan realita yang kami hadapi di Dusun Klegung, Ngoro-oro, Patuk, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada umumnya semua program dapat terlaksana dengan baik, antusias warga dalam mengikuti kegiatan yang kami tawarkan sangat baik sekali, sehingga program kerja yang kami laksanakan sudah sesuai dengan kondisi yang ada.
2. Program yang telah disusun merupakan penyesuaian dari kemampuan mahasiswa KKN, baik dari segi pengetahuan, pengalaman, serta bakat yang ada sehingga dalam merealisasikannya tidak terjadi hambatan yang berarti.
3. Suksesnya program KKN ini karena didukung dan ditunjang oleh kerja yang baik dari semua pihak, baik dari mahasiswa KKN maupun masyarakat Dusun Klegung, dan pihak Universitas Ahmad Dahlan, LPM, serta DPL.
4. Dari pelaksanaan yang telah dilakukan, komposisi program relatif banyak ditargetkan pada anak-anak dan para Ibu, hal ini didasarkan pada kebutuhan dan potensi keadaan lapangan.

5. Dalam bidang pendidikan khususnya bimbingan belajar anak – anak sangat antusias, ini menjadi acuan bahwasannya KKN menjadi jembatan motivator untuk anak.
6. Dengan adanya pengajian dan TPA, dapat mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.
7. Selama masa KKN baik pada saat survey maupun sampai pelaksanaan KKN selama kurang lebih 1 bulan, sambutan dari tokoh masyarakat serta warga sendiri baik, dan program-program yang telah disusun dan dilaksanakan sangat dibantu oleh semua pihak baik dukungan moril maupun spiritual.
8. Program-program yang telah dilaksanakan sangat membantu mahasiswa dalam mempelajari bagaimana hidup bermasyarakat, serta banyak hal positif yang dapat diambil sebagai bekal dan pengalaman yang berharga.
9. Secara umum warga masyarakat Dusun Klegung, Ngoro-oro, Patuk, Gunung Kidul , Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki toleransi dan keterbukaan untuk menerima warga asing dalam hal ini teman-teman KKN.

B. SARAN

1. Pemerintah Desa dan Masyarakat Setempat
   a. Pemerintah desa dan masyarakat setempat hendaknya memahami keterbatasan yang ada pada mahasiswa KKN, baik dari segi kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, dana, waktu dan tenaga.

b. Pemerintah hendaknya ikut berperan aktif dalam rangka sosialisasi tentang KKN, agar masyarakat yang ada tidak membuat format KKN yang sebenarnya menjadi bidang garap mahasiswa KKN.
c. Masyarakat Klegung sendiri hendaknya dapat mandiri dan melanjutkan sendiri program yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN reguler divisi IV.B.1 sehingga ketika kita meninggalkan lokasi KKN program yang ada dapat berkembang dan membawa manfaat yang baik kepada masyarakat Dusun Tambakrejo sendiri.
d. Hendaknya apa yang sudah dirintis oleh mahasiswa KKN perlu ditingkatkan dan ditindak lanjuti demi kemajuan masyarakat.
e. Kelembagaan yang ada di Dusun Klegung, Ngoro-oro, Patuk, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta seperti organisasi kepemudaan (Karang Taruna), organisasi masjid, PKK ataupun yang lainnya secara terus menerus dibina dalam rangka pemberdayaan masyarakat agar lebih berfungsi dan berperan aktif dalam pembangunan.
f. Pelaksanaan KKN baik bidang fisik maupun non fisik merupakan motivator dan inspirator bagi masyarakat yang perlu dilanjutkan oleh masyarakat Klegung secara terus menerus.
g. Perlu adanya kader-kader remaja masjid guna menghidupkan kegiatan agama di masjid ataupun mushola sehingga TPA dan tadarus berjalan dengan baik.

h. Perlu adanya semangat bagi para pengajar TPA dan TKA terutama dalam menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu keagamaan.

2. Bagi Mahasiswa KKN Selanjutnya

a. Untuk tidak mengulangi ketidak berhasilan program-program KKN, sebaiknya calon mahasiswa KKN harus lebih mempersiapkan diri dalam keterampilan, pengetahuan serta bagaimana cara bermasyarakat yang baik agar nantinya dapat mendukung dan membantu kesuksesan program dilokasi KKN.

b. Bagi mahasiswa KKN selanjutnya, pandai-pandailah membawa diri dan bergaul sehingga dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya.

c. Perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat secara menyeluruh.

d. Ciptakan hubungan yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat setempat guna mendukung kelancaran pelaksanaan program yang akan dilaksanakan..

e. Tentukan program-program KKN yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan sesuai dengan kondisi masyarakat yang ada dilokasi KKN serta dana pendukungnya.

f. Adanya saling pengertian, saling membantu dan saling menghormati antar sesama anggota KKN, karena hal tersebut merupakan kunci sukses pelaksanaan program-program yang akan dilaksanakan.

g. Mahasiswa harus menjaga nama baik individu, unit dan universitas di masyarakat, sehingga masyarakat tidak bersikap masa bodoh terhadap mahasiswa KKN di daerahnya.

h. Mahasiswa harus tanggap dan menyesuaikan diri pada masyarakat yang heterogen.

i. Menciptakan perubahan positif pada lingkungan yang jika selain itu akan berpengaruh pada citra Universitas dan penerimaan pada Mahasiswa KKN berikutnya yang akan ditempatkan dilokasi tersebut.

3. Bagi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

a. Memberikan waktu yang cukup untuk survey lapangan kepada calon Mahasiswa KKN agar didapatkan informasi yang memadai tentang kondisi wilayah tersebut.

b. Memberikan laporan KKN dari Mahasiswa terdahulu yang pernah diterjunkan dilokasi yang sama kepada calon Peserta KKN (jika pernah) sebagai informasi dan bahan pertimbangan selanjutnya bagi calon Peserta KKN.